

**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERNYANYI
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KEYBOARD
DI SD N KALIPENTEN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh :

SULISDIYANTO

NIM 05208244039

Yogyakarta, *24-5-2012*

Pembimbing I

[Signature]
Dra. Ayu Niza M. .M.Pd

NIP. 1966 0130 199001 2 001

Yogyakarta, *24-5-2012*

Pembimbing II

[Signature]
Dra. M. G. Widvastuti, M.Sn

NIP. 1960 0703 198812 2 001

JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik merupakan bahasa universal, karena musik mampu di mengerti dan dipahami. Selain itu, musik juga mempunyai peranan yang penting dalam perkembangan kehidupan manusia dan tidak terpisahkan. Salah satu implementasi dari ketakterpisahan ini adalah berupa peran musik dalam mempengaruhi perkembangan jiwa manusia.

Usaha untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut antara lain melalui pendidikan kesenian khususnya seni musik yang diselenggarakan di sekolah. Salah satu isi Kurikulum SD 1994 dalam program pengajaran Kertanges berfungsi untuk menumbuhkan keterampilan dalam rangka membekali siswa berkarya serta menumbuhkan cita rasa keindahan, kemampuan menghargai seni, dan mampu memainkannya salah satunya adalah seni musik (Depdiknas, 1994). Demikian pula halnya di SD N Kalipenten, pembelajaran musik dilakukan melalui pembelajaran Kertanges.

Berdasarkan survai awal yang dilakukan di SD N Kalipenten, diketahui bahwa siswa-siswa yang tertarik dan lebih berminat terhadap pembelajaran musik merasa kurang, berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V yang mengajarkan musik, diperoleh data bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran musik masih memiliki kendala khususnya dalam bernyanyi. Kendala- kendala tersebut antara lain belum tepatnya intonasi saat bernyanyi, belum adanya instrumen musik untuk mengiringi menyanyi, belum memiliki kemampuan / keterampilan bernyanyi yang baik. Upaya lain yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan bernyanyi siswa salah satunya adalah menggunakan keyboard.

B. Identifikasi Masalah

1. Keterampilan bernyanyi siswa masih kurang
2. Frekuensi pembelajaran ekstrakurikuler musik hanya dilakukan 1 minggu sekali
3. Prestasi ekstrakurikuler musik masih rendah
4. Teknik bernyanyi siswa seperti intonasi, artikulasi, pernafasan masih kurang.
5. Pembelajaran bernyanyi belum menarik, karena belum adanya alat pengiring seperti keyboard.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut “Bagaimanakah upaya peningkatan keterampilan bernyanyi melalui penggunaan keyboard di SD Negeri Kalipenten?”.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah, sehingga harus memiliki tujuan yang akan dicapai dalam penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan bernyanyi melalui penggunaan keyboard di SD Negeri Kalipenten.

E. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan menambah wawasan ilmu pengetahuan untuk mengembangkan metode pembelajaran bernyanyi siswa sekolah dasar.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi SD N Kalipenten dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler pembelajaran seni musik khususnya pembelajaran keterampilan bernyanyi, sehingga tujuan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan bernyanyi siswa melalui penggunaan keyboard dapat tercapai. Bagi siswa, diharapkan dapat lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pembelajaran seni musik khususnya pembelajaran bernyanyi. Sementara itu bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana mengembangkan dan meningkatkan cara mengajar yang baik, dengan memilih salah satu media pembelajaran dengan menggunakan keyboard, sehingga hasil pembelajaran sesuai dengan yang diinginkan.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kerangka Teoritik

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1992:22) dijelaskan bahwa istilah belajar berasal dari kata “ajar” yang berarti petunjuk. Belajar senantiasa demi perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya membaca, mengamati mendengarkan, dan meniru. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku siswa untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan berinteraksi aktif.

Pembelajaran adalah suatu aktivitas belajar mengajar dengan pengelolaan yang tersusun dan terprogram untuk mencapai suatu peningkatan yang positif yang ditandai dengan perubahan tingkah laku individu demi terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Dalam proses belajar mengajar terdapat komponen penting yang berperan didalamnya, yaitu guru, siswa, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran

Pembelajaran musik adalah pembelajaran tentang kemampuan bermusik dengan didasarkan pada fundasi rasa bermusik (*sense of music*). Sebagai alat pendidikan yang menggunakan unsur seni, pelaksanaan pembelajaran seni musik bertumpu dari pengembangan berekspresi dan berapresiasi (Tim, 1983 : 4).

Dalam pelaksanaan pembelajaran bernyanyi pada kegiatan ekstrakurikuler seni musik di SD Kalipenten, guru memberikan materi lagu “Mengheningkan Cipta”. Salah satu pembelajaran ekstra kurikuler seni musik di SD N Kalipenten adalah bernyanyi. Oleh karena itu, sangat penting guru melatih teknik-teknik vokal. Upaya lain yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan bernyanyi siswa salah satunya adalah menggunakan media keyboard.

B. Tindakan yang akan dilakukan

Tindakan yang akan dilakukan adalah guru mengajarkan teknik bernyanyi melalui penggunaan media keyboard dengan memperhatikan karakteristik anak. Penilaian keterampilan bernyanyi siswa diukur sebanyak dua kali sesuai dengan siklus penelitian yang ada.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian tindakan ini adalah: “Dengan media keyboard dapat meningkatkan keterampilan bernyanyi siswa SD Negeri Kalipenten”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Kemmis dkk. 1982; Burns, 1999 lewat Madya, 2007: 59).

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD N Kalipenten yang terletak di Kalipenten, Kaliagung, Sentolo, Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Siklus I dilaksanakan 4 kali tatap muka, Satu minggu satu kali setiap hari sabtu pukul 09.00 sampai dengan 10.00, yang dimulai pada 19 Febuari 2011. Siklus II dilaksanakan dalam 4 kali tatap muka, satu minggu satu kali setiap sabtu pukul 09.00 sampai dengan 10.00 yang dimulai pada 9 April 2011.

C. Prosedur Penelitian

Dalam setiap siklus terdiri atas empat tahap meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi, dan refleksi

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam upaya mencari dan mengumpulkan data penelitian. Terdiri dari : instrument siswa da validasi instrumen.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif yang dilakukan melalui beberapa tahapan menurut Notoatmodjo (2010; 39) yaitu melakukan tahapan skoring, editing, koding.

G. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Berdasarkan hal tersebut maka komponen - komponen yang menjadi indikator tercapainya pembelajaran pada penelitian ini adalah : hasil belajar siswa dalam satu kelas telah memenuhi target nilai telah ditetapkan yaitu 100% siswa memiliki rata-rata nilai 70 dalam keterampilan bernyanyi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Adapun langkah-langkah tindakan terdiri 1) merencanakan pembelajaran bernyanyi dengan penggunaan *keyboard*, 2) menyiapkan materi pembelajaran bernyanyi, 3) menyiapkan lagu untuk praktik bernyanyi yaitu lagu “Mengheningkan Cipta”, 4) merencanakan format observasi pembelajaran, 5) merencanakan evaluasi tindakan siklus I.

b. Implementasi Tindakan

Penyampaian materi dilakukan dengan cara menyampaikan materi teknik bernyanyi secara bertahap, pelaksanaan tindakan dilakukan 4 kali pertemuan.

- 1) Pertemuan I pada siklus I materi tentang intonasi.
- 2) Pertemuan II pada siklus I materi tentang artikulasi/pelafalan.
- 3) Pertemuan III pada siklus I menguasai materi tentang pernafasan.
- 4) Pertemuan IV pada siklus I mempraktikkan teknik intonasi, artikulasi, pernafasan dalam sebuah lagu yaitu “Mengheningkan Cipta” dengan diriingi alat musik *keyboard*.

c. Observasi

Observasi dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui atau memantau proses pembelajaran bernyanyi dengan *keyboard*.

d. Refleksi dan Evaluasi

Refleksi dan evaluasi dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan tindakan yang telah dilaksanakan dan untuk memperoleh revisi sebagai tindakan perbaikan.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Adapun rencana langkah-langkah tindakan siklus II yaitu 1) merencanakan penerapan teknik intonasi, artikulasi, pernafasan, dalam lagu “Mengheningkan

Cipta”, 2) merencanakan penerapan praktek menyanyikan lagu “Mengheningkan Cipta”, 3) merencanakan format observasi pembelajaran, 4) merencanakan evaluasi tindakan siklus II.

b. Implementasi Tindakan

Penyampaian materi dilakukan dengan cara menyampaikan materi teknik bernyanyi secara bertahap, pelaksanaan tindakan dilakukan 4 kali pertemuan.

- 1) Pertemuan I pada siklus II materi tentang intonasi.
- 2) Pertemuan II pada siklus II materi tentang artikulasi/pelafalan.
- 3) Pertemuan III pada siklus II menguasai materi tentang pernafasan.
- 4) Pertemuan IV pada siklus II menyanyikan lagu “Mengheningkan Cipta” dengan diiringi alat musik keyboard.

c. Observasi

Observasi dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui atau memantau proses pembelajaran bernyanyi dengan keyboard.

d. Refleksi dan Evaluasi

Refleksi dan evaluasi dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan tindakan yang telah dilaksanakan dan untuk memperoleh revisi sebagai tindakan perbaikan.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa prosentase pada pra siklus siswa yang mendapatkan skor paling kecil sebesar 50 sedangkan paling besar skor 80, Sehingga perlu dilakukan pembelajaran keterampilan bernyanyi melalui penggunaan media keyboard. Pada siklus I siswa yang mendapatkan skor paling kecil sebesar 56 sedangkan paling besar skor 80, mayoritas responden memiliki skor ketrampilan bernyanyi sebesar 80 (20%). Pada siklus II ini telah banyak mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari prosentase pada siklus II siswa yang mendapatkan skor paling kecil sebesar 70 sedangkan paling besar skor 80, mayoritas responden memiliki skor keterampilan bernyanyi sebesar 70 (30%). Hasil penelitian tindakan kelas mampu meningkatkan keterampilan bernyanyi siswa pada pra siklus mengalami peningkatan 35% setelah diberikan pembelajaran siklus I, dan siklus I ke siklus II mengalami peningkatan rata-rata sebesar 25% sehingga total peningkatan selama diberikan pembelajaran keterampilan bernyanyi menggunakan media keyboard sebesar 60.

BAB V

KESIMPULAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan bernyanyi siswa melalui penggunaan media keyboard di SD Negeri Kalipenten. Hal ini dibuktikan dengan jumlah siswa yang memiliki skor minimal 70 dari siklus I, hingga II terus meningkat, yaitu pada siklus I sebanyak 15 orang (75%), dan pada siklus II sebanyak 20 orang (100%), sehingga rata-rata peningkatannya adalah 60%.

B. Rencana Tindak Lanjut

1. Guru bekerjasama dengan peneliti untuk terus memberikan pembelajaran teknik bernyanyi dengan lagu-lagu bervariasi melalui iringan alat musik keyboard, sehingga dapat meningkatkan kualitas bermusik siswa, khususnya kualitas bernyanyi.
2. Peneliti dan guru mengatur jadwal antara latihan bernyanyi dengan kegiatan musik yang sudah berjalan, serta dikemas secara menarik dengan sesekali memasukan lagu-lagu populer. Langkah itu dimaksudkan untuk meningkatkan ketertarikan siswa mempelajari teknik bernyanyi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M (2006). *Teknik-teknik Vokal*. Bandung : Sinar Baru
- Antoni (2010). *Tips Melatih Kemampuan Vokal*. Diakses di <http://solfegio.wordpress.com/category/tips-melatih-vocal-1/> pada tanggal 9, Agustus 2011
- Arikunto, dkk (2007: 16), *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rajawali
- Banoe Pono (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta. Kanisius
- Departemen pendidikan dan kebudayaan (1983). *Pedoman guru seni musik Sekolah Dasar*. Proyek Pembinaan Pendidikan Dasar. Jakarta : Depdikbud
- Fredinand (2010). *Teknik Dasar Vokal*. Diakses di <http://ferdianjahja.wordpress.com/2009/09/06/teknik-dasar-vokal/> pada tanggal 9 Agustus 2011
- Hamalik, Oemar (1986). *Media Pendidikan*. Bandung : IKAP
- Hanna, S M (1998). *Teori Musik Dasar* . Yogyakarta : FPBS Ikip Yogayakarata
- Jamalus (1981). *Pengertian seni dan budaya*. Jakarta : PT. Sentosa Jaya
- Mukminan (2004). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta : Musikindo
- Mulyani (2002). *Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Pramayuda (2010). *Belajar Vokal Dasar dan Paduan Suara*. Bandung : Alfabeta
- Sataji (2004). *Pembelajaran Pada Anak*. Bandung
- Senen, S (1983). *Unsur-unsur Musik*. Jakarta : Musikindo
- Soeharto, M (1990). *Media Pendidikan* . Jakarta : PT Rajawali
- Soeparno (1987). *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta. BPFE
- Tembong (2006). *Karakteristik Anak-anak Sekolah Dasar*. Jakarta : PT. Sinar Sentosa
- Tim (1978). *Metode Pendidikan Seni Musik untuk Sekolah Dasar dan Sekoh Menengah Pertama*. Proyek Pengembangan sarana Pendidikan Kesenian. Jakarta : Depdikbud
- Winkel (1991). *Tujuan Belajar*. Jakarta : Gramedia.